



**STATISTIK
KETENAGAKERJAAN**
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**AGUSTUS
2016**



<https://www.bps.go.id>

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**AGUSTUS
2016**

STATISTIK KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH AGUSTUS 2016

ISSN : 2354-7812
No. Publikasi : 62520.1702
Katalog : 2301004.62
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 67 halaman

Penanggung Jawab Teknis :

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit dan Tata Letak :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting :

Bidang Statistik Sosial

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Dicetak oleh :

CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum :

Hanif Yahya

Koordinator :

Syafi'i Nur

Muhammad Said

Penyusun Naskah :

Pakih Dian Fitriastuti

Radian

Penyunting :

Iskandar

Yanis Habibie

Alfina Fasriani

Tata Letak :

Rio Afirando

Gambar Kulit :

Rio Afirando

Infografis :

Rully Narulita

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kalimantan Tengah Agustus 2016 memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kalimantan Tengah pada periode Agustus tahun 2016. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Agustus 2016. Jumlah target sampel Sakernas Agustus 2016 di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1.160 rumah tangga dan ditujukan untuk menghasilkan angka estimasi sampai tingkat provinsi.

Jenis tabel yang ditampilkan dalam publikasi ini dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), serta hanya mencakup penduduk usia 15 tahun ke atas. Sebagai tambahan, pada publikasi ini disajikan pula tabel seri data ketenagakerjaan dari tahun 2014-2016.

Meskipun publikasi ini sudah dipersiapkan dengan baik, tetapi tidak tertutup kemungkinan akan ditemukan kekurangan atau kekeliruan. Sehubungan dengan itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari setiap pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Palangka Raya, Juni 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah,



HANIF YAHYA, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Pendahuluan	1
Metodologi	5
Konsep dan Definisi	9
Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja dan Pengangguran.....	15
Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	21
Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	25
Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja.....	31
Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	37
Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan	41
Penutup	43
Lampiran	45

DAFTAR TABEL

Tabel A.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2014-2016.....	42
Tabel 1.	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partistipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016.....	47
Tabel 2.	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partistipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016.....	48
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016.....	49
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016.....	50
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	51
Tabel 6.	Pekerja Formal dan Informal Menurut Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	52
Tabel 7.	Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	53
Tabel 8.	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	54
Tabel 9.	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	55
Tabel 10.	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	56
Tabel 11.	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja Kalimantan Tengah, 2014-2016	17
Gambar 2. Tingkat Partistipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah, 2014-2016	18
Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah Menurut Tempat Tinggal, 2014-2016.....	19
Gambar 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2014-2016	20
Gambar 5. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	23
Gambar 6. Pekerja Formal dan Informal Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	27
Gambar 7. Jumlah Penduduk Bekerja Penuh dan Tidak Penuh Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa).....	33
Gambar 8. Jumlah Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah, 2014-2016 (ribu jiwa)	35
Gambar 9. Persentase Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah, 2014-2016	35
Gambar 10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2014-2016	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Diagram Ketenagakerjaan Menurut ICLS 13.....	58
Lampiran 2. Kuesioner Sakernas Agustus 2016 (SAK16.AK)	59

<https://kalteng.bps.go.id>

PENDAHULUAN

TAHUKAH KAMU?

4 kegiatan pengumpulan data yang dilakukan BPS untuk mendapatkan data ketenagakerjaan

- Sensus Penduduk
- Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
- Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
- Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

3 tujuan utama pengumpulan data ketenagakerjaan melalui **SAKERNAS**

Untuk mengetahui karakteristik :

- Penduduk yang bekerja
- Pengangguran dan setengah pengangguran
- Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan Angkatan Kerja

Jumlah sampel **SAKERNAS AGUSTUS 2016** di Provinsi Kal-Teng sebesar **1.160 rumah tangga**

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS tidak pernah berubah sejak tahun 1976, kecuali untuk konsep pengangguran terbuka dan status pekerjaan, mulai tahun 2001 mengalami perluasan.

Sampel terpilih untuk Sakernas Agustus 2016 secara nasional berjumlah sekitar 50.000 rumah tangga, sedangkan jumlah sampel di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1.160 rumah tangga. Tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), serta hanya mencakup penduduk usia 15 tahun ke atas.

Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan seri data pokok ketenagakerjaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menurut kegiatan, angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu; mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah Daftar SAK16.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

<https://kalteng.bps.go.id>

METODOLOGI

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Mulai Tahun **2015** dilaksanakan setiap **Semesteran**, yaitu

FEB

AGST



PENIMBANG SAKERNAS



Sampai dengan kondisi Agustus 2013, Penimbang yang digunakan :

PENDUDUK ESTIMASI

Penimbang yang digunakan :

**PENDUDUK PROYEKSI
2010-2035**



Penimbang Penduduk Proyeksi 2010-2035 sudah digunakan untuk pengolahan SAKERNAS mulai Februari 2014

Oleh karena itu, BPS melakukan

KOREKSI terhadap data ketenagakerjaan yang dirilis pada

TAHUN 2011-2013 dengan cara :

" BACK CASTING "

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mulai tahun 2011 dilakukan setiap triwulanan yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Namun mulai tahun 2015, Sakernas dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Data keadaan Februari hanya menampilkan data hingga level provinsi. Pada pendataan bulan Agustus dilaksanakan penambahan sampel sehingga data ketenagakerjaan yang dihasilkan dapat disajikan hingga level Kabupaten/Kota. *Namun karena ada penghematan anggaran pada tahun 2016, jumlah sampel Sakernas pada Agustus 2016 sama dengan sampel Sakernas Februari 2016, atau dengan kata lain tidak ada penambahan sampel, sehingga **data ketenagakerjaan Sakernas Agustus 2016 yang dihasilkan hanya dapat disajikan hingga level provinsi saja.***

Sampai dengan keadaan Agustus 2013, dalam mengukur data ketenagakerjaan menggunakan penimbang penduduk angka estimasi. Penduduk estimasi dihasilkan dengan menggunakan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) 2000-2010. Penggunaan penduduk estimasi ini dikarenakan penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk 2010 belum tersedia. Salah satu kelemahan penduduk hasil estimasi adalah digunakannya LPP total bukan LPP untuk penduduk usia 15 tahun ke atas.

Mulai Februari 2014, pengolahan Sakernas sudah menggunakan Penduduk Proyeksi 2010-2035 sebagai penimbang. Oleh karena itu, BPS melakukan koreksi terhadap data ketenagakerjaan yang dirilis pada tahun 2011-2013 dengan cara **back casting**. Pada publikasi ini, data ketenagakerjaan yang disajikan adalah data ketenagakerjaan yang sudah dikoreksi dan hanya mencakup seri data 2014-2016.

Konsep & Definisi



PENDUDUK



PENDUDUK USIA KERJA

Penduduk usia 15 Tahun atau lebih

PENDUDUK BUKAN USIA KERJA

Penduduk usia kurang dari 15 Tahun

Angkatan Kerja

Bukan Angkatan Kerja



- Penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja
- dan Pengangguran

- Penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah,
- mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi

Siapa saja yang termasuk PENGANGGURAN TERBUKA?

Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan

Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha

Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan

Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja



PENGANGGURAN?

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **angkatan kerja** dan **bukan angkatan kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya Pekerjaan Tetapi Sementara Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
6. **Pengangguran Terbuka** terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak

mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

7. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (setengah pengangguran terpaksa).
 - b. **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (setengah pengangguran sukarela).
8. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
9. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
10. **Kegiatan Lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
11. **Pendidikan Tertinggi yang Damatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
12. **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

- 13. Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015.
- 14. Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.
- 15. Upah/Gaji Bersih** adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.
- 16. Status Pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu :
- Berusaha Sendiri**, adalah bekerja dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 - Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

- e. **Pekerja Bebas Di Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.
- f. **Pekerja Bebas Di Non Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi : usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
- g. **Pekerja Keluarga/Tak Dibayar**, adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

ANGKATAN KERJA, PENDUDUK BEKERJA & PENGANGGURAN



Jumlah **PENDUDUK USIA KERJA** meningkat 
dari 1.790 ribu jiwa (Agustus 2015)
menjadi 1.839 ribu jiwa (Agustus 2016)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
(TPAK)



TPAK Kal-Teng mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke tahun 2016

Tingkat Pengangguran Terbuka
(TPT)

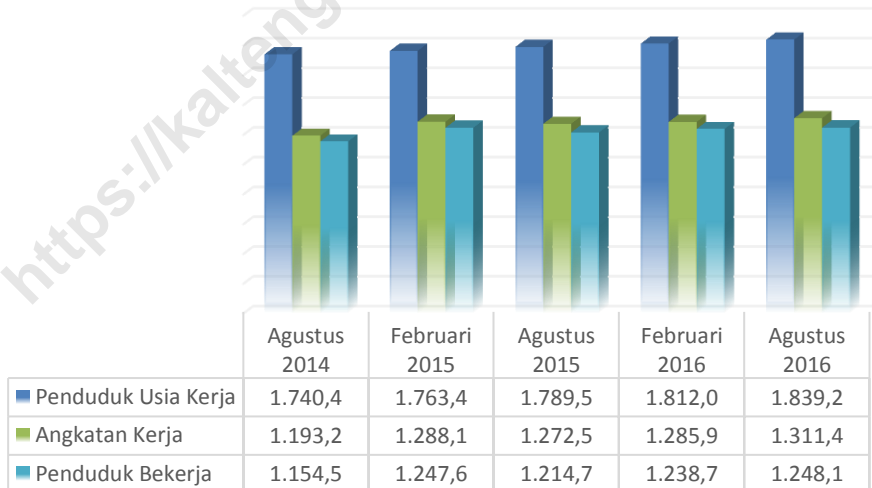


TPT Kal-Teng menempati urutan **Terendah Kedua** di regional Kalimantan

Kedaaan ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah bulan Agustus 2016 menunjukkan peningkatan jumlah penduduk usia kerja dari 1.839 ribu jiwa menjadi 1.790 ribu jiwa pada Agustus 2015. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk usia kerja, jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan sebesar 39 ribu jiwa dari 1.272 ribu jiwa menjadi 1.311 ribu jiwa pada periode yang sama.

Peningkatan jumlah angkatan kerja ini, diikuti juga oleh naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dari 71,11 persen pada Agustus 2015 menjadi 71,30 persen pada Agustus 2016. Ini berarti dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 71 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Gambar 1. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

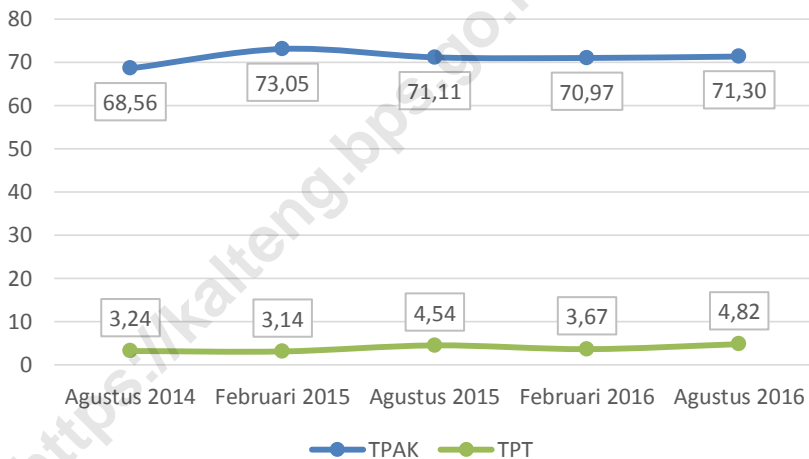


Sumber : Sakernas

Peningkatan juga terjadi pada penduduk bekerja. Pada Agustus 2015 penduduk bekerja berjumlah 1.214,7 ribu jiwa, sedangkan pada bulan Agustus 2016 mencapai 1.248,1 ribu jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa

penambahan jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah telah dapat terserap dalam lapangan pekerjaan yang tersedia. Seiring dengan peningkatan pada beberapa indikator ketenagakerjaan sebelumnya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan dari 4,54 persen (Agustus 2015) menjadi 4,82 persen pada Agustus 2016. Ini artinya bahwa diantara 100 orang di pasar kerja, 4 hingga 5 orang diantaranya tidak memperoleh pekerjaan. Meskipun begitu adanya, dilihat secara wilayah di Pulau Kalimantan, TPT Provinsi Kalimantan Tengah menempati urutan kedua terendah setelah Provinsi Kalimantan Barat.

Gambar 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah, 2014-2016

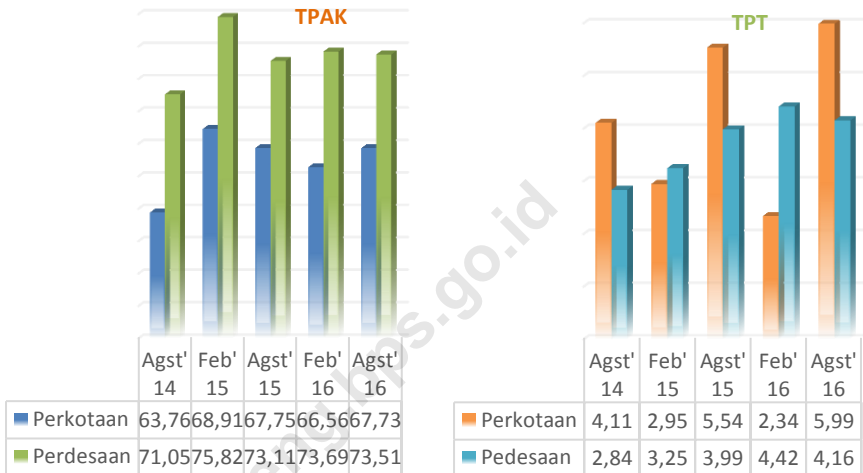


Sumber : Sakernas

Pada tahun 2016, hampir 65 persen penduduk Provinsi Kalimantan Tengah tinggal di daerah pedesaan, sehingga merupakan hal yang wajar jika penduduk usia kerja dan angkatan kerja di pedesaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di perkotaan. Hal ini juga mempengaruhi TPAK di pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan di perkotaan. Ini menandakan bahwa penduduk usia kerja di pedesaan lebih banyak yang aktif secara ekonomi dibanding di daerah perkotaan. Berbeda halnya dengan TPAK, TPT di pedesaan lebih rendah dibanding di perkotaan. Hal ini dikarenakan

pertumbuhan penduduk di perkotaan tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan pekerjaan memadai, sehingga penyerapan angkatan kerja di perkotaan tidak maksimal.

Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Tengah Menurut Tempat Tinggal, 2014-2016



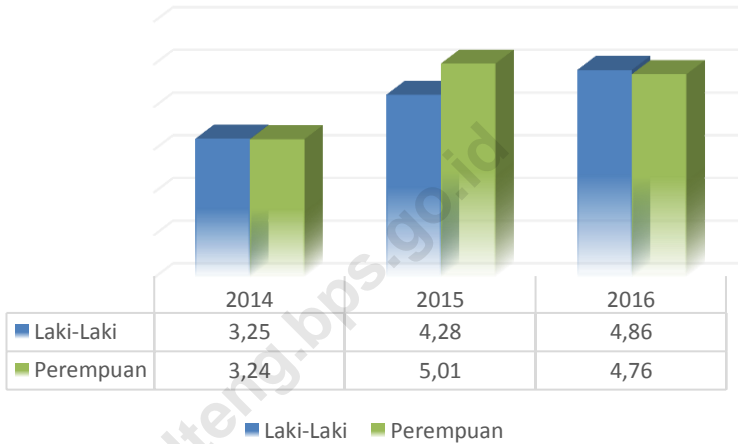
Sumber : Sakernas

Bias gender masih sangat terlihat pada bidang ketenagakerjaan. Perempuan yang aktif secara ekonomi masih sangat sedikit jumlahnya dibanding laki-laki. Hal ini terlihat dari TPAK perempuan yang sebesar 53,61 persen, lebih sedikit dari TPAK laki-laki yang sebesar 87,20 persen pada Agustus 2016. Posisi laki-laki sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah menjadikan laki-laki lebih aktif secara ekonomi dibanding perempuan, sedangkan perempuan hanya dianggap sebagai pengurus rumah tangga.

Selama kurun waktu Agustus 2015 sampai Februari 2016, TPT perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan yang laki-laki. Namun pada Agustus 2016 TPT laki-laki lebih tinggi daripada perempuan sama halnya dengan pola lama yang terjadi pada Agustus 2014 dan Februari 2015. Pada Agustus 2016, TPT perempuan yang besarnya 4,76 persen tercatat lebih rendah dibanding TPT laki-laki yang sebesar 4,86 persen. Hal ini membuktikan

bahwa dalam rangka mendukung kesetaraan gender, pemberian kesempatan kerja bagi perempuan dan laki-laki tidak lagi dibedakan. Dewasa ini, banyak pula pekerjaan yang identik dengan laki-laki tetapi dapat juga dilakukan oleh seorang perempuan.

Gambar 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2014-2016



Sumber : Sakernas



Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kalimantan Tengah 2016



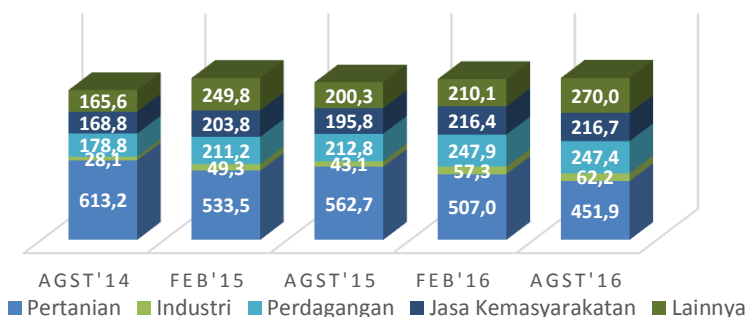
PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2016 Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 1.311 ribu jiwa bertambah sekitar 39 ribu jiwa dibandingkan jumlah angkatan kerja pada Agustus 2015 sebesar 1.272 ribu jiwa atau naik 3,06 persen, kenaikan hampir di semua sektor kecuali Sektor Pertanian.

Lapangan pekerjaan yang banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Tengah adalah Sektor Pertanian; diikuti oleh sektor lainnya yang meliputi Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Listrik, Gas dan Air; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi; dan Sektor Lembaga Keuangan serta Jasa Perusahaan; kemudian disusul Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi; serta Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan;

Pada Agustus 2016, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Sektor Pertanian sebanyak 451,9 ribu jiwa atau sekitar 36,20 persen. Selanjutnya diikuti oleh penduduk yang bekerja di sektor lainnya sebesar 270,0 ribu jiwa (21,63 persen), Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 247,4 ribu jiwa (19,82 persen), Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 216,7 ribu jiwa (17,36 persen), dan yang terakhir Sektor industri sebanyak 62,2 ribu jiwa (4,99 persen).

Gambar 5. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)



Sumber : Sakernas

Komposisi penduduk bekerja berdasarkan lapangan usaha, apabila dilihat berdasarkan daerah menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Di perdesaan, lapangan usaha utama penduduk bekerja adalah Pertanian. Pada Agustus 2016, sebanyak 364,9 ribu pekerja atau 45,56 persen penduduk yang bekerja di perdesaan bekerja di Sektor Pertanian. Diikuti oleh sektor lainnya yang meliputi Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Listrik, Gas Dan Air; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi; dan Sektor Lembaga Keuangan serta Jasa Perusahaan sebanyak 178,4 ribu pekerja (22,27 persen), Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 123,8 ribu pekerja (15,46 persen); Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 102,3 ribu pekerja (12,77 persen); dan Sektor Industri Pengolahan sebanyak 31,6 ribu pekerja (3,94 persen). Sedangkan di perkotaan, sektor yang banyak menyerap tenaga kerja adalah Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 123,5 ribu pekerja (27,64 persen); diikuti oleh Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 114,4 ribu pekerja (25,59 persen); Sektor Lainnya sebanyak 91,6 ribu pekerja (20,49 persen); Sektor Pertanian sebanyak 86,9 ribu pekerja (19,44 persen) dan Sektor Industri sebanyak 30,6 ribu pekerja (6,85 persen) (Lihat Lampiran Tabel 3).

Ada perbedaan yang cukup nyata dari lapangan pekerjaan yang digeluti oleh laki-laki dan perempuan. Secara umum, Sektor Pertanian; Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi; serta Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan menjadi sektor yang banyak menyerap tenaga kerja laki-laki maupun perempuan. Namun dari besarnya penyerapan tenaga kerja, terdapat lapangan pekerjaan yang menjadi stereotip jenis kelamin tertentu. Pada Agustus 2016, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja di Sektor Pertanian mencapai hampir dua kali lipat dibandingkan penduduk perempuan yang bekerja pada sektor tersebut. Sementara itu, di Sektor Lainnya, yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Listrik, Gas dan Air; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi; dan Sektor Lembaga Keuangan serta Jasa Perusahaan didominasi oleh pekerja berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 252,6 ribu laki-laki bekerja di Sektor Lainnya, sedangkan penduduk perempuan hanya 17,4 ribu orang pekerja (Lihat Lampiran Tabel 4).



PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA

Penyebab **Pergeseran**
jumlah

Pekerja Formal menjadi
Pekerja Non Formal

di Tahun 2016 diduga karena
buruh/ karyawan beberapa
perusahaan tambang batubara
di DAS Barito yang dirumahkan
mulai beralih menjadi pekerja
bebas non pertanian, pekerja
keluarga dan

Membuka Usaha Sendiri
di sektor perdagangan



**Pekerja
Formal**

516,2 Ribu Pekerja

2016

553,4 Ribu Pekerja

2015



**Pekerja
Non Formal**

732 Ribu Pekerja

2016

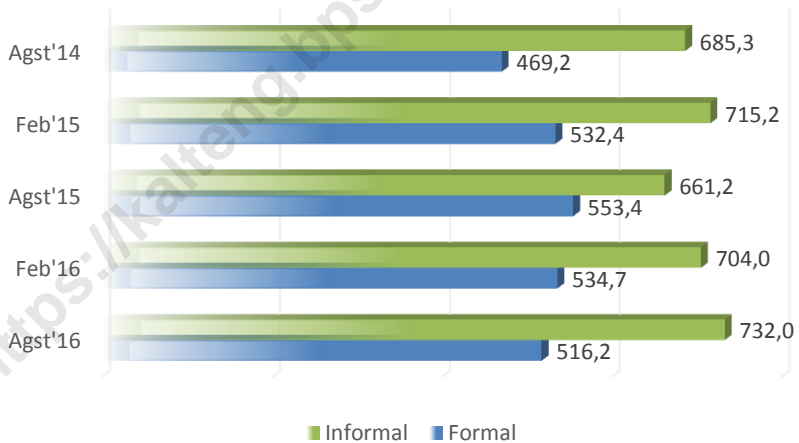
704 Ribu Pekerja

2015

PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA

Pada Agustus 2016, sekitar 41,98 persen dari penduduk yang bekerja atau sekitar 524,0 ribu jiwa adalah *entrepreneur* yaitu mereka yang berusaha terdiri dari yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap dan berusaha dibantu buruh tetap. Sedangkan penduduk yang bekerja berstatus buruh/karyawan jumlahnya cukup besar juga yaitu sekitar 37,99 persen atau 474,2 ribu jiwa. Kondisi ini tidak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya (Lihat Lampiran Tabel 5).

Gambar 6. Pekerja Formal dan Informal Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)



Sumber : Sakernas

Status pekerjaan dapat dijadikan *proxy* untuk menghitung jumlah pekerja informal dan formal. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan termasuk dalam pekerja formal, selain dari itu yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas baik di pertanian maupun non pertanian serta pekerja keluarga

termasuk dalam pekerja informal. Pada Agustus 2016, pekerja formal tercatat sekitar 516,2 ribu jiwa. Angka ini turun jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2015 yaitu sekitar 553,4 ribu jiwa. Penurunan komposisi pekerja formal diikuti kenaikan dari sisi informal. Pekerja Informal meningkat sekitar 70,8 ribu jiwa selama satu tahun. Pada Agustus 2015 jmlahnya sekitar 661,2 ribu jiwa sedangkan pada Agustus 2016, sekitar 732,0 ribu jiwa. Penurunan pekerja formal ini dikarenakan jumlah buruh/karyawan yang menurun. Hal ini diduga akibat ada beberapa perusahaan tambang batu bara di daerah DAS Barito yang merumahkan buruh/karyawannya. Kemudian para buruh tersebut dengan berbekal modal yang sudah didapatkan mulai beralih membuka usaha sendiri di Sektor Perdagangan dan sebagian sebagai pekerja bebas non pertanian maupun pekerja keluarga (Lihat Gambar 6).

Pola komposisi pekerja formal dan informal di perkotaan berkebalikan dengan di perdesaan. Jumlah pekerja formal maupun informal di perdesaan lebih banyak dibandingkan dengan di perkotaan baik secara absolut maupun persentase. Pada bulan Agustus 2016, jumlah pekerja formal dan informal di perdesaan berjumlah 801,1 ribu jiwa (64,18 persen). Sedangkan di perkotaan, jumlah pekerja formal dan informal sebesar 447,0 ribu jiwa (35,82 persen). Hal ini disebabkan sebagian besar (hampir 65 persen) wilayah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 adalah perdesaan.

Pada Agustus 2016, sekitar 228,2 ribu penduduk bekerja di perkotaan adalah pekerja formal (sekitar 51,04 persen). Angka ini turun dibandingkan dengan keadaan Agustus 2015 dimana jumlah pekerja formal di perkotaan sekitar 245,8 ribu pekerja atau 57,39 persen. Hal yang sama terjadi di daerah perdesaan. Pada Agustus 2016, pekerja formal sekitar 288,0 ribu jiwa (35,95 persen), sedangkan pada tahun sebelumnya pekerja formal tercatat sekitar 307,7 ribu jiwa (39,12 persen) (Lihat Lampiran Tabel 6). Keadaan ini memberikan indikasi bahwa baik di perdesaan dan perkotaan tidak mampu memberikan kepastian dalam bekerja.

Perbedaan jumlah pekerja formal dan informal pada pekerja laki-laki cukup signifikan dibandingkan dengan yang perempuan. Pada Agustus 2016, sekitar 46,63 persen (374,8 ribu jiwa) pekerja laki-laki adalah pekerja formal.

Sementara itu pekerja formal perempuan sekitar 141,3 ribu jiwa (31,80 persen). Bila dibandingkan dengan periode selama satu tahun (Agustus 2015-Agustus 2016) maka untuk pekerja formal laki-laki persentase atas jumlah penduduk bekerjanya turun dari 50,59 persen (2015) menjadi 46,63 persen (2016). Demikian halnya pekerja formal perempuan juga mengalami penurunan dari 36,42 persen (2015) menjadi 31,80 persen (2016). Hal ini diduga ibu-ibu yang sebelumnya bekerja di sektor musiman, misalnya sektor pertanian yang menunggu panen, fokus kembali mengurus rumah tangga atau hanya sekedar menjadi pekerja keluarga. (Lihat Lampiran Tabel 7).

<https://kalteng.bps.go.id>



PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA

Penduduk Bekerja Penuh



757,3 ribu

831,3 ribu



Peningkatan jumlah penduduk bekerja penuh di tahun 2015-2016 mengindikasikan adanya Peningkatan Kualitas Pekerja KalTeng yang berimbas pada Peningkatan Tingkat Kesejahteraan

Penduduk Bekerja Tidak Penuh



396,4 ribu

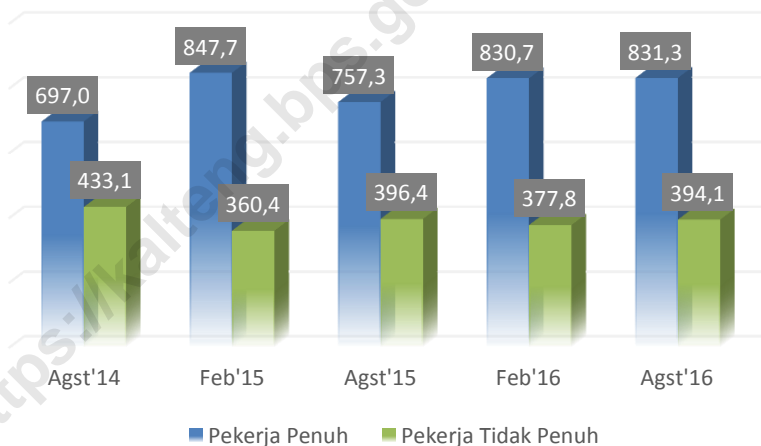
394,1 ribu



PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA

Berdasarkan jam kerja, penduduk bekerja dapat dibagi ke dalam 2 kategori yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Pada Agustus 2016, dari 1.248 ribu penduduk bekerja, sekitar 66,60 persen diantaranya adalah pekerja penuh atau sekitar 831,3 ribu jiwa. Gambar 7 memperlihatkan bahwa selama kurun waktu 2014-2016, perbandingan antara penduduk yang bekerja penuh dan tidak penuh relatif sama.

Gambar 7. Jumlah Penduduk Bekerja Penuh dan Tidak Penuh Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)



Sumber : Sakernas

Pada Lampiran Tabel 8 menyajikan penduduk bekerja menurut jam kerja dan klasifikasi wilayah. Persentase penduduk yang bekerja penuh di perdesaan ternyata lebih besar dibandingkan dengan yang di perkotaan. Pada Agustus 2016, sekitar 517,2 ribu jiwa atau 64,56 persen di daerah perdesaan adalah pekerja penuh. Sementara itu di daerah perkotaan, pekerja penuh sekitar 314,1 ribu penduduk bekerja, 70,26 persen terhadap jumlah penduduk yang bekerja di wilayah perkotaan. Hal ini terjadi diduga disebabkan oleh jumlah pekerja formal di perdesaan lebih besar dibandingkan dengan di perkotaan.

Karena sebagian besar penduduknya bekerja di Sektor Pertanian terutama di perusahaan perkebunan sawit dan juga di Sektor Pertambangan sebagai buruh/karyawan.

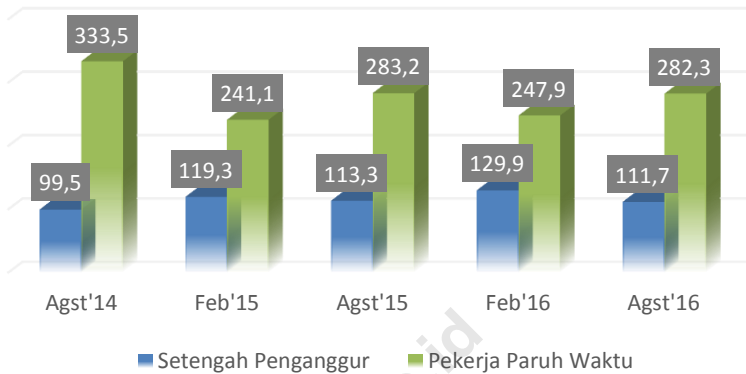
Penduduk bekerja menurut jam kerja dan jenis kelamin disajikan pada Lampiran Tabel 9. Pada Agustus 2016, sekitar 606,8 ribu penduduk laki-laki bekerja penuh (75,49 persen). Sementara itu penduduk perempuan yang bekerja penuh sekitar 224,4 ribu pekerja atau 50,51 persen terhadap jumlah penduduk perempuan yang bekerja. Banyaknya persentase penduduk perempuan yang bekerja penuh disebabkan sebagian dari mereka bekerja untuk membantu orang lain memperoleh penghasilan. Misalnya ibu rumah tangga yang membantu suaminya dalam memperoleh penghasilan.

Apabila dibedah lebih dalam, pekerja tidak penuh terpilah menjadi 2 bagian yaitu pekerja paruh waktu dan setengah pengangguran. Telah disampaikan pada bagian konsep dan definisi bahwa pekerja paruh waktu adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu dan tidak mencari pekerjaan lagi. Sedangkan setengah penganggur adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu tetapi masih mencari pekerjaan.

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang sudah puas dengan pekerjaannya, mereka ini umumnya adalah kalangan profesional. Atau pun mereka yang bekerja hanya untuk membantu orang lain dalam menghasilkan pendapatan, seperti ibu rumah tangga atau anak sekolah yang membantu bekerja.

Selama kurun waktu 2014-2016, persentase penduduk bekerja paruh waktu cenderung berfluktuatif. Pola fluktuatif diduga dikarenakan perubahan musim, dimana pada bulan Agustus pekerja paruh waktu cenderung naik misalnya menunggu masa panen sehingga beralih pekerjaan untuk sekedar membantu orang lain atau menjadi buruh. Pada Agustus 2016, pekerja paruh waktu mengalami kenaikan sementara itu jumlah setengah penganggur juga mengalami pola fluktuatif bergantung pada pola musim panen. (Gambar 8 dan 9).

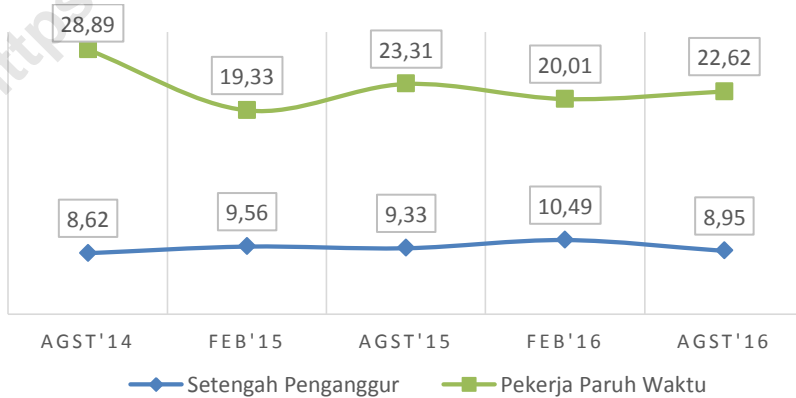
Gambar 8. Jumlah Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)



Sumber : Sakernas

Baik di daerah perdesaan maupun perkotaan, persentase penduduk bekerja yang masuk kategori pekerja paruh waktu lebih tinggi dibandingkan dengan setengah penganggur. Seperti halnya gambaran umum provinsi, persentase pekerja paruh waktu di perkotaan semakin naik sementara setengah penganggur cenderung menurun.

Gambar 9. Persentase Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah, 2014-2016



Sumber : Sakernas

Pada Agustus 2016, sekitar 20,77 persen (92,8 ribu jiwa) penduduk bekerja di perkotaan hanya bekerja paruh waktu, dan yang masuk kategori setengah penganggur sekitar 7,11 persen (31,8 ribu jiwa). Di perdesaan, persentasenya lebih tinggi. Sekitar 23,65 persen (189,5 ribu jiwa) penduduk bekerja paruh waktu dan yang setengah penganggur sekitar 9,98 persen (79,9 ribu jiwa) (Lihat Lampiran Tabel 8).

Pada Lampiran Tabel 9 memperlihatkan bahwa banyaknya pekerja perempuan paruh waktu lebih tinggi dibandingkan dengan yang laki-laki. Pada Agustus 2016, sekitar 36,54 persen (162,4 ribu jiwa) penduduk perempuan bekerja hanya paruh waktu. Sementara itu yang laki-laki sekitar 14,93 persen (120,0 ribu jiwa) bekerja paruh waktu dari total penduduk laki-laki yang bekerja. Dapat dimengerti apabila jumlah pekerja paruh waktu perempuan lebih banyak dari yang laki-laki karena sebagian dari wanita yang bekerja umumnya bukan pencari nafkah utama dalam keluarga. Mereka bekerja hanya untuk menambah penghasilan keluarga.

Di bagian depan telah disinggung bahwa secara umum, pekerja paruh waktu terus menunjukkan pola fluktuatif. Kemungkinan penyebabnya dipengaruhi faktor musiman dalam hal ini adalah musim panen Sektor Pertanian. Karena sektor ini masih merupakan primadona sebagian besar penduduk Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan masa tunggu panen ini dapat dilihat bahwa pola pekerja paruh waktu ini didorong oleh meningkatnya pekerja perempuan paruh waktu yang cukup tinggi pada bulan Agustus dan akan turun kembali pada bulan Februari. Dengan demikian, dugaan pendorong pola pekerja paruh waktu ini karena meningkatnya pekerja keluarga lebih kuat. Perempuan yang berstatus ibu rumah tangga banyak yang bekerja paruh waktu untuk membantu mencari nafkah keluarga.



PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN



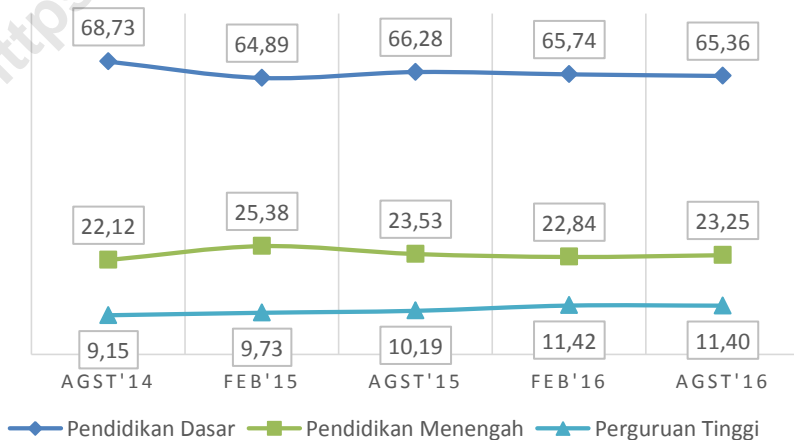
Penduduk Bekerja
di Kalimantan Tengah (2015-2016)
Didominasi oleh penduduk bekerja dengan **PENDIDIKAN RENDAH**



PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN

Salah satu cara mengukur kualitas tenaga kerja adalah dilihat dari jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Pada saat ini sebagian besar orang yang bekerja di Provinsi Kalimantan Tengah hanya memiliki pendidikan dasar atau setingkat SMP ke bawah. Pada Agustus 2016, sekitar 65,36 persen penduduk yang bekerja hanya memiliki pendidikan dasar. Penduduk bekerja yang memiliki pendidikan menengah (setara SMA) sekitar 23,25 persen, dan yang memiliki pendidikan tinggi (Diploma I ke atas) sebesar 11,40 persen. Kondisi ini cukup memprihatinkan, namun demikian apabila dilihat kecenderungannya, ada kondisi yang cukup menggembirakan. Dibandingkan dengan keadaan Agustus 2014, penduduk bekerja yang hanya berpendidikan dasar semakin menurun dari 68,73 persen (2014), 66,28 persen (2015), menjadi 65,36 persen (2016). Sebaliknya penduduk bekerja yang berpendidikan menengah ke atas semakin meningkat dari 22,12 persen (2014) menjadi 23,25 persen (2016). Kualitas sumber daya dibidang ketenagakerjaan sangat berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian secara makro.

Gambar 10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2014-2016



Sumber : Sakernas

Berdasarkan daerah desa/kota yang tersaji dalam Lampiran Tabel 10, terlihat perbedaan yang cukup signifikan data penduduk bekerja berdasarkan tingkat pendidikan. Pada Agustus 2016, penduduk bekerja di perkotaan yang hanya berpendidikan dasar sekitar 52,65 persen (234,5 ribu jiwa), berpendidikan menengah sekitar 30,32 persen (135,6 ribu jiwa) dan berpendidikan tinggi sekitar 17,02 persen (76,1 ribu jiwa). Di perdesaan komposisi penduduk bekerja berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut; berpendidikan dasar sekitar 72,45 persen (580,4 ribu jiwa), pendidikan menengah sekitar 19,30 persen (154,6 ribu jiwa) dan pendidikan tinggi sekitar 8,26 persen (66,2 ribu jiwa). Kondisi ini memperlihatkan bahwa dari sisi pendidikan, kualitas penduduk bekerja di perdesaan jauh tertinggal dibandingkan dengan yang di perkotaan. Hal ini bisa terjadi karena penduduk yang bekerja di perdesaan banyak terserap di Sektor Pertanian yang cenderung tidak memerlukan kualifikasi pendidikan yang tinggi.

Penduduk bekerja menurut pendidikan tidak memperlihatkan komposisi yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pada Agustus 2016, pekerja yang berpendidikan rendah, baik yang laki-laki maupun perempuan masih lebih dari 64 persen. Berbeda dengan Agustus 2015 dimana pekerja laki-laki dengan pendidikan tinggi secara *absolute* masih lebih banyak dibandingkan pekerja perempuan. Pada Agustus 2016, kaum pekerja perempuan dengan pendidikan tinggi mendominasi dibandingkan pekerja laki-laki yaitu 75,2 ribu pekerja dibanding 67,1 ribu pekerja (Lihat Lampiran Tabel 11).

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Lowongan pekerjaan tersedia selalu disertai dengan kualifikasi pendidikan. Di pasar kerja, kualifikasi pendidikan sangat menentukan untuk memperoleh pekerjaan. Pada Tabel A menyajikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama kurun waktu 2014-2016 berdasarkan pendidikan.

Keterbatasan pendidikan menyebabkan penduduk berpendidikan rendah sulit untuk mampu bersaing di pasar kerja. Mereka hanya dapat mengambil pekerjaan yang mengabaikan kualifikasi pendidikan, seperti pedagang asongan, penjual koran, pelayan warung makan, pembantu rumah tangga, buruh kasar, juru parkir, pekerja lepas dan lainnya. Keterbatasan pendidikan ini pula yang menyebabkan angkatan kerja dengan kategori tingkat pendidikan dasar (setingkat SMP ke bawah) tingkat penganggurannya selalu rendah hingga keadaan Agustus 2016. Mereka tidak mempunyai daya tawar sehingga bersedia mengerjakan apa saja.

Pada Agustus 2015 TPT untuk tingkat pendidikan menengah mencapai 8,50 yang berarti angkatan kerja yang masuk dalam kategori tingkat pendidikan menengah (setara SMA) sepertinya sulit bersaing untuk mendapatkan pekerjaan karena harus bersaing dengan angkatan kerja yang masuk dalam tingkat pendidikan dasar tanpa kualifikasi pendidikan. Namun pada Agustus 2016, TPT pendidikan menengah makin bertambah pada angka 9,17 artinya lapangan pekerjaan untuk pendidikan menengah semakin sulit. Untuk pendidikan tinggi atau mereka yang berpendidikan diploma maupun universitas, TPT menunjukkan angka 7,49 angka ini lebih kecil dibandingkan pendidikan menengah yang artinya lapangan usaha untuk mereka yang berpendidikan tinggi sedikit lebih baik sehingga penyerapan tenaga kerja juga besar. *Trend* TPT untuk perguruan tinggi dari Agustus 2014-Februari 2016 juga menunjukkan *trend* menurun kecuali pada kondisi Agustus 2016.

Tabel A. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2014-2016

Tingkat Pendidikan		Agustus 2014	Februari 2015	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dasar	SD	1,64	1,72	2,6	3,55	2,19
	SMP Sederajat	3,17	2,79	4,1	3,76	3,75
	Total	2,09	2,05	3,05	3,61	2,17
Menengah	SMA Sederajat	6,22	4,25	8,5	3,92	9,17
Tinggi	Diploma /Universitas	4,37	7,23	4,53	3,55	7,49
Total		3,24	3,14	4,54	3,67	4,82

Sumber : Sakernas

Secara total, TPT penduduk Provinsi Kalimantan Tengah berjalan fluktuatif, terutama pada bulan-bulan Agustus. Hal ini disebabkan oleh faktor musiman terutama pada sektor pertanian. Dimana pada bulan Februari adalah musim tanam sedangkan pada bulan Agustus adalah musim tunggu sehingga banyak pekerja yang menganggur dan menyebabkan angka TPT yang dihasilkan cukup tinggi pada bulan Agustus.

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Tengah pada Agustus 2016 sekitar 1.311 ribu jiwa bertambah sekitar 39 ribu jiwa dibandingkan Agustus 2015. Meningkatnya jumlah angkatan kerja, berdampak pada meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK pada Agustus 2016 sebesar 71,30 persen angka ini naik dibandingkan bulan Agustus 2015 yang mencapai 71,11 persen. Kenaikan TPAK ini rupanya diikuti pula oleh meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada periode yang sama dari 4,54 persen menjadi 4,82 persen.

Struktur ketenagakerjaan berdasarkan lapangan usaha menunjukkan bahwa lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada bulan Agustus 2016, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Sektor Pertanian sebanyak 451,9 ribu jiwa atau sekitar 36,20 persen. Selanjutnya diikuti oleh penduduk yang bekerja di Sektor Lainnya sekitar 270,0 ribu jiwa (21,63 persen), Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 247,4 ribu jiwa (19,82 persen), Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 216,7 ribu jiwa (17,36 persen), dan yang terakhir Sektor Industri sekitar 62,2 ribu jiwa (4,99 persen).

Dilihat dari status pekerjaan, pada bulan Agustus 2016 terjadi sedikit menurun persentase penduduk yang bekerja formal dibandingkan dengan bulan Agustus 2015. Pada Agustus 2016, pekerja formal tercatat sekitar 516,2 ribu jiwa. Angka ini turun jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2015 yaitu sekitar 553,4 ribu jiwa. Penurunan pekerja formal ini dikarenakan jumlah buruh/karyawan yang menurun. Diduga buruh/karyawan tersebut mulai beralih membuka usaha sendiri atau pekerja bebas non pertanian maupun pekerja keluarga.

Selama kurun waktu 2014-2016, persentase penduduk bekerja paruh waktu cenderung berfluktuatif. Pola fluktuatif diduga dikarenakan perubahan musim, dimana pada bulan Agustus pekerja paruh waktu cenderung naik

misalnya menunggu masa panen sehingga beralih pekerjaan untuk sekedar membantu orang lain atau menjadi buruh. Pada Agustus 2016, pekerja paruh waktu mengalami kenaikan sementara itu jumlah setengah penganggur juga mengalami pola fluktuatif bergantung pada pola musim panen.

Struktur ketenagakerjaan menurut pendidikan pada bulan Agustus 2016 menunjukkan kondisi yang menggembirakan dibandingkan dengan kondisi bulan Agustus 2015. Penduduk yang bekerja dengan pendidikan meningkat, sebaliknya pekerja dengan pendidikan rendah dan menengah menurun.

Salah satu cara mengukur kualitas tenaga kerja adalah dilihat dari jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Dibandingkan dengan keadaan Agustus 2015, penduduk bekerja yang hanya berpendidikan dasar (SMP kebawah) kembali menurun dari 66,28 persen (2015) menjadi 65,36 persen (2016). Hal yang sama terjadi pada penduduk bekerja yang berpendidikan menengah (setingkat SMA) yang turun dari 23,53 persen (2015) menjadi 23,25 persen (2016). Lau untuk penduduk yang berpendidikan tinggi meningkat dari 10,19 persen (2015) menjadi 11,40 (2016). Kualitas sumber daya dibidang ketenagakerjaan sangat berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian secara makro.

Pada Agustus 2015, TPT penduduk berpendidikan menengah sekitar 9,17 persen yang sebelumnya tercatat 8,50 pada tahun Agustus 2015 dan 6,22 pada Agustus 2014. Keadaan yang sama juga terjadi pada penduduk berpendidikan tinggi. Selama periode 2014-2016, TPT penduduk berpendidikan tinggi cenderung berfluktuatif hingga Agustus 2016. Walaupun persentase penduduk bekerja pada Agustus 2016 naik dibandingkan Agustus 2015, besarnya TPT penduduk berpendidikan tinggi mencapai 7,49 persen, sebelumnya pada bulan Agustus 2015 hanya tercatat 4,53 persen dan 4,37 pada Agustus 2014. Keadaan ini kurang menggembirakan karena penduduk yang berpendidikan tinggi dan menengah tidak terserap secara maksimal oleh dunia usaha. Sebaliknya TPT penduduk yang berpendidikan rendah menunjukkan *trend* yang lebih fluktuatif dalam kurun waktu 2014-2016. Sehingga dapat disimpulkan pekerja dengan pendidikan dasar masih

mempunyai daya tarik tertentu bagi dunia usaha misalnya sektor pertanian yang tidak memperhitungkan tingkat pendidikan.

<https://kalteng.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://kalteng.bps.go.id>

Tabel 1. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Bekerja	TPAK (%)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agustus 2014	Perkotaan	594 706	379 193	363 615	63,76	4,11
	Perdesaan	1 145 675	813 978	790 874	71,05	2,84
	Total	1 740 381	1 193 171	1 154 489	68,56	3,24
Februari 2015	Perkotaan	708 484	488 199	473 790	68,91	2,95
	Perdesaan	1 054 886	799 864	773 834	75,82	3,25
	Total	1 763 370	1 288 063	1 247 624	73,05	3,14
Agustus 2015	Perkotaan	669 150	453 320	428 213	67,75	5,54
	Perdesaan	1 120 367	819 141	786 468	73,11	3,99
	Total	1 789 517	1 272 461	1 214 681	71,11	4,54
Februari 2016	Perkotaan	691 083	459 952	449 186	66,56	2,34
	Perdesaan	1 120 922	825 964	789 491	73,69	4,42
	Total	1 812 005	1 285 916	1 238 677	70,97	3,67
Agustus 2016	Perkotaan	702 135	475 533	447 042	67,73	5,99
	Perdesaan	1 137 076	835 894	801 147	73,51	4,16
	Total	1 839 211	1 311 427	1 248 189	71,30	4,82

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 2. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016

Bulan/Tahun	Jenis Kelamin	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Bekerja	TPAK (%)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agustus 2014	Laki-laki	915 518	780 954	755 610	85,3	3,25
	Perempuan	824 863	412 217	398 879	49,97	3,24
	Total	1 740 381	1 193 171	1 154 489	68,56	3,24
Februari 2015	Laki-laki	927 638	805 799	779 222	86,87	3,30
	Perempuan	835 732	482 264	468 402	57,71	2,87
	Total	1 763 370	1 288 063	1 247 624	73,05	3,14
Agustus 2015	Laki-laki	942 038	818 654	783 607	86,9	4,28
	Perempuan	847 479	453 807	431 074	53,55	5,01
	Total	1 789 517	1 272 461	1 214 681	71,11	3,67
Februari 2016	Laki-laki	953 939	831 688	808 819	87,18	2,75
	Perempuan	858 066	454 228	429 858	52,94	5,37
	Total	1 812 005	1 285 916	1 238 677	70,97	3,67
Agustus 2016	Laki-laki	968 874	844 874	803 847	87,20	4,86
	Perempuan	870 337	466 553	444 342	53,61	4,76
	Total	1 839 211	1 311 427	1 248 189	71,30	4,82

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 3. Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016

Bulan/ Tahun	Kota/Desa	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	Industri	Perdagangan Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	Jasa Kemasya- rakatan, Sosial dan Per- orangan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Agustus 2014	Perkotaan	56 165	11 372	114 434	105 650	75 994	363 615
	Perdesaan	557 021	16 707	64 357	63 167	89 622	790 874
	Total	613 186	28 079	178 791	168 817	165 616	1 154 489
Februari 2015	Perkotaan	100 160	21 493	131 396	105 572	115 169	473 790
	Perdesaan	433 309	27 830	79 836	98 190	134 669	773 834
	Total	533 469	49 323	211 232	203 762	249 838	1 247 624
Agustus 2015	Perkotaan	62 573	20 684	127 430	124 896	92 630	428 213
	Perdesaan	500 098	22 425	85 373	70 939	107 633	786 468
	Total	562 671	43 109	212 803	195 835	200 263	1 214 681
Februari 2016	Perkotaan	69 989	27 548	141 618	119 575	90 456	449 186
	Perdesaan	436 987	29 707	106 263	96 810	119 724	789 491
	Total	506 976	57 255	247 881	216 385	210 180	1 238 677
Agustus 2016	Perkotaan	86 904	30 628	123 541	114 388	91 581	447 042
	Perdesaan	364 969	31 602	123 849	102 276	178 451	801 147
	Total	451 873	62 230	247 390	216 664	270 032	1 248 189

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 4. Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016

Bulan/ Tahun	Jenis Kelamin	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	Industri	Per- dagangan Rumah Makan dan Jasa Ako- modasi	Jasa Kema- syarakatan, Sosial dan Perorangan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Agustus 2014	Laki-laki	403 223	20 563	77 904	96 445	157 475	755 610
	Perempuan	209 963	7 516	100 887	72 372	8 141	398 879
	Total	613 186	28 079	178 791	168 817	165 616	1 154 489
Februari 2015	Laki-laki	326 840	26 900	86 078	105 789	233 615	779 222
	Perempuan	206 629	22 423	125 154	97 973	16 223	468 402
	Total	533 469	49 323	211 232	203 762	249 838	1 247 624
Agustus 2015	Laki-laki	370 159	26 196	90 292	110 893	186 067	783 607
	Perempuan	192 512	16 913	122 511	84 942	14 196	431 074
	Total	562 671	43 109	212 803	195 835	200 263	1 214 681
Februari 2016	Laki-laki	346 120	39 387	107 882	116 030	199 400	808 819
	Perempuan	160 856	17 868	139 999	100 355	10 780	429 858
	Total	506 976	57 255	247 881	216 385	210 180	1 238 677
Agustus 2016	Laki-laki	292 375	35 401	111 734	111 762	252 575	803 847
	Perempuan	159 498	26 829	135 656	104 902	17 457	444 342
	Total	451 873	62 230	247 390	216 664	270 032	1 248 189

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2015 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 5. Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Pekerja)

Bulan/ Tahun	Berusa- saha sendiri	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tdk dibayar	Berusa-ha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	Buruh/ karya- wan	Pekerja bebas perta- nian	Pekerja bebas non perta- nian	Pekerja tak dibayar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agustus 2014	266,8	179,0	40,5	428,7	17,2	22,9	199,4	1 154,5
Februari 2015	213,4	218,9	48,0	484,5	16,4	37,7	228,8	1 247,6
Agustus 2015	217,6	189,2	40,1	513,3	18,6	40,0	195,9	1 214,7
Februari 2016	217,6	233,7	34,0	500,7	18,6	28,5	205,5	1 238,7
Agustus 2016	253,0	229,1	41,9	474,2	13,8	30,5	205,6	1 248,2

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 6. Pekerja Formal dan Informal Menurut Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Pekerja Formal	Pekerja Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agustus 2014	Perkotaan	193,9	169,7	363,6
	Perdesaan	275,3	515,6	790,9
	Total	469,2	685,3	1 154,5
Februari 2015	Perkotaan	260,2	213,6	473,8
	Perdesaan	272,3	501,5	773,8
	Total	532,4	715,2	1 247,6
Agustus 2015	Perkotaan	245,8	182,4	428,2
	Perdesaan	307,7	478,8	786,5
	Total	553,4	661,2	1 214,7
Februari 2016	Perkotaan	250,7	198,5	449,2
	Perdesaan	283,9	505,6	789,5
	Total	534,7	704,0	1 238,7
Agustus 2016	Perkotaan	228,2	218,9	447,0
	Perdesaan	288,0	513,1	801,1
	Total	516,2	732,0	1 248,2

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 7. Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Pekerja Formal	Pekerja Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agustus 2014	Laki-laki	336,9	418,7	755,6
	Perempuan	132,2	266,7	398,9
	Total	469,2	685,3	1 154,5
Februari 2015	Laki-laki	386,8	392,5	779,2
	Perempuan	145,7	322,7	468,4
	Total	532,4	715,2	1 247,6
Agustus 2015	Laki-laki	396,4	387,2	783,6
	Perempuan	157,0	274,1	431,1
	Total	553,4	661,2	1214,7
Februari 2016	Laki-laki	381,8	427,0	808,8
	Perempuan	152,9	277,0	429,9
	Total	534,7	704,0	1 238,7
Agustus 2016	Laki-laki	374,8	429,0	803,8
	Perempuan	141,3	303,0	444,3
	Total	516,2	732,0	1248,2

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 8. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Pekerja Penuh (≥ 35 jam Per Minggu)	Pekerja Tidak Penuh (< 35 Jam Per Minggu)			Total Bekerja*)
			Setengah Penganggur	Pekerja Paruh Waktu	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agustus 2014	Perkotaan	254,6	21,1	77,2	98,4	363,6
	Perdesaan	442,4	78,4	256,3	334,7	790,9
	Total	697,0	99,5	333,5	433,1	1154,5
Februari 2015	Perkotaan	353,7	43,4	62,0	105,3	473,8
	Perdesaan	494,0	75,9	179,2	255,1	773,8
	Total	847,7	119,3	241,1	360,4	1247,6
Agustus 2015	Perkotaan	302,1	25,9	80,2	106,1	428,2
	Perdesaan	455,2	87,4	202,9	290,4	786,5
	Total	757,3	113,3	283,2	396,4	1214,7
Februari 2016	Perkotaan	323,6	29,4	88,6	118,0	449,2
	Perdesaan	507,1	100,5	159,3	259,8	789,5
	Total	830,7	129,9	247,9	377,8	1238,7
Agustus 2016	Perkotaan	314,1	31,8	92,8	124,6	447,0
	Perdesaan	517,2	79,9	189,5	269,4	801,1
	Total	831,3	111,7	282,3	394,1	1248,2

Keterangan : *) Termasuk yang sementara tidak bekerja (0 jam kerja)

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 9. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

Bulan/Tahun	Jenis Kelamin	Pekerja Penuh (≥ 35 jam Per Minggu)	Pekerja Tidak Penuh (< 35 Jam Per Minggu)		Total	Total Bekerja*)
			Setengah Penganggur	Pekerja Paruh Waktu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agustus 2014	Laki-laki	505,5	67,4	164,7	232,1	755,6
	Perempuan	191,5	32,1	168,9	201,0	398,9
	Total	697,0	99,5	333,5	433,1	1 154,5
Februari 2015	Laki-laki	591,4	67,3	93,2	160,5	779,2
	Perempuan	256,3	51,9	148,0	199,9	468,4
	Total	847,7	119,3	241,1	360,4	1 247,6
Agustus 2015	Laki-laki	534,4	70,7	131,5	202,2	783,6
	Perempuan	222,8	42,5	151,7	194,2	431,1
	Total	757,3	113,3	283,2	396,4	1 214,7
Februari 2016	Laki-laki	601,7	81,9	105,7	187,6	808,8
	Perempuan	229,0	48,1	142,2	190,3	429,9
	Total	830,7	129,9	247,9	377,8	1 238,7
Agustus 2016	Laki-laki	606,8	64,2	120,0	184,2	803,8
	Perempuan	224,4	47,6	162,4	209,9	444,3
	Total	831,3	111,7	282,3	394,1	1 248,2

Keterangan : *) Termasuk yang sementara tidak bekerja (0 jam kerja)

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Tabel 10. Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

Bulan/ Tahun	Kota/Desa	Pendidikan Dasar			Pendidikan Menengah			Pendidikan Tinggi		
		<= SD	SMP	Total	SMA	SMK	Total	Dipl. I/II/III	Universitas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Agustus 2014	Perkotaan	114,3	60,3	174,5	90,5	32,7	123,2	16,1	49,8	65,9
	Perdesaan	450,5	168,5	619,0	106,0	26,2	132,1	15,1	24,6	39,8
	Total	564,8	228,7	793,5	196,5	58,8	255,3	31,2	74,4	105,7
Februari 2015	Perkotaan	140,2	101,9	242,1	123,4	47,3	170,8	10,7	50,2	60,9
	Perdesaan	420,1	147,5	567,5	115,5	30,3	145,8	23,2	37,2	60,5
	Total	560,2	249,4	809,6	239,0	77,6	316,6	34,0	87,4	121,4
Agustus 2015	Perkotaan	125,6	74,5	200,0	109,3	36,0	145,3	19,7	63,1	82,9
	Perdesaan	440,0	165,0	605,0	108,8	31,7	140,5	10,5	30,4	40,9
	Total	565,6	239,5	805,1	218,2	67,7	285,8	30,2	93,6	123,8
Februari 2016	Perkotaan	146,4	88,1	234,5	99,4	34,6	134,0	18,1	62,6	80,7
	Perdesaan	434,8	145,0	579,8	115,3	33,6	148,9	13,3	47,6	60,8
	Total	581,2	233,1	814,3	214,7	68,2	282,9	31,4	110,1	141,5
Agustus 2016	Perkotaan	154,8	80,6	235,4	101,1	34,5	135,6	13,3	62,8	76,1
	Perdesaan	409,9	170,5	580,4	119,3	35,3	154,6	13,9	52,3	66,2
	Total	564,7	251,1	815,8	220,4	69,8	290,2	27,1	115,1	142,3

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

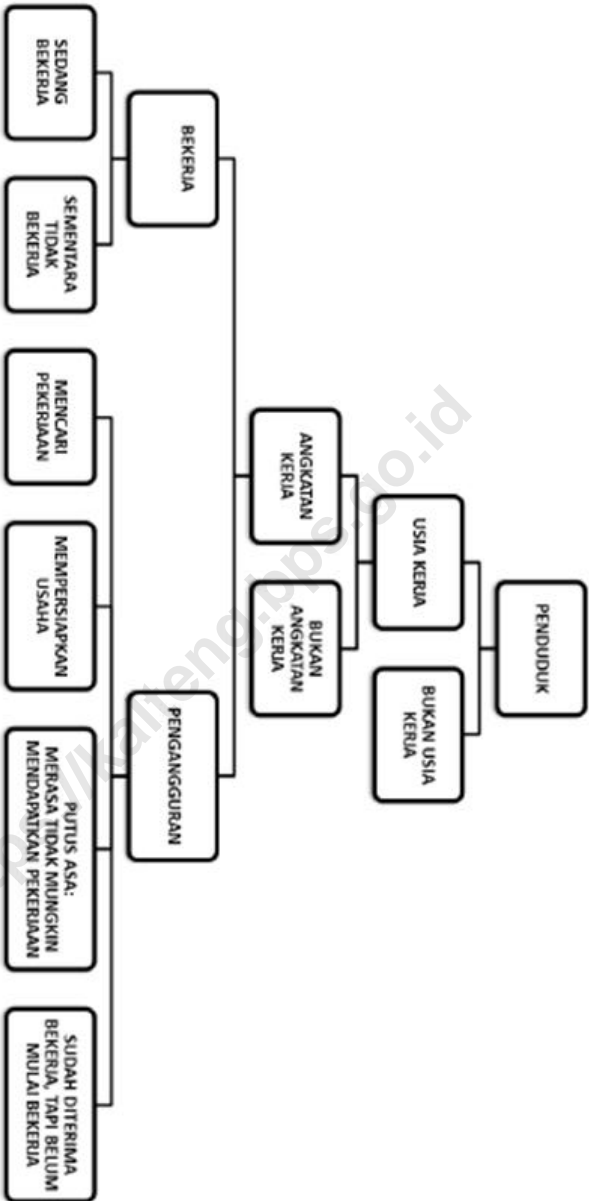
Tabel 11. Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2014-2016 (Ribu Jiwa)

Bulan/ Tahun	Jenis Kelamin	Pendidikan Dasar			Pendidikan Menengah			Pendidikan Tinggi		
		<= SD	SMP	Total	SMA	SMK	Total	Dipl. I/II/III	Univer sitas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Agustus 2014	Laki-laki	363,1	156,6	519,7	140,6	40,5	181,1	15,1	39,7	54,8
	Perem- puan	201,7	72,2	273,8	55,9	18,3	74,2	16,2	34,7	50,9
	Total	564,8	228,7	793,5	196,5	58,8	255,3	31,2	74,4	105,7
Februari 2015	Laki-laki	331,0	167,9	498,9	165,9	54,1	220,0	14,4	45,9	60,3
	Perem- puan	229,2	81,5	310,7	73,1	23,5	96,6	19,6	41,5	61,1
	Total	560,2	249,4	809,6	239,0	77,6	316,6	34,0	87,4	121,4
Agustus 2015	Laki-laki	359,0	160,0	519,1	156,1	44,8	200,9	13,7	50,0	63,6
	Perem- puan	206,5	79,5	286,0	62,0	22,9	84,9	16,5	43,6	60,1
	Total	565,6	239,5	805,1	218,2	67,7	285,8	30,2	93,6	123,8
Februari 2016	Laki-laki	362,7	160,3	523,0	160,6	51,8	212,4	12,7	60,8	73,4
	Perem- puan	218,5	72,8	291,3	54,2	16,3	70,5	18,7	49,4	68,1
	Total	581,2	233,1	814,3	214,7	68,2	282,9	31,4	110,1	141,5
Agustus 2016	Laki-laki	350,1	180,0	530,1	159,4	47,2	206,7	11,6	55,5	67,1
	Perem- puan	214,6	71,1	285,7	61,0	22,5	83,5	15,5	59,7	75,2
	Total	564,7	251,1	815,8	220,4	69,8	290,2	27,1	115,1	142,3

Catatan :

Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2014 s.d. Agustus 2016 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Diagram Ketenagakerjaan



KUESIONER SAKERNAS AGUSTUS 2016



SAK16.AK

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2016

KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

AGUSTUS

I. PENGENALAN TEMPAT			
1.	PROVINSI		□ □
2.	KABUPATEN(KOTA *)		□ □
3.	KECAMATAN		□ □ □
4.	DESA/KEKURAHAN *)		□ □ □
5.	KLASIFIKASI DESA/KEKURAHAN *)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	□
6.	NOMOR BLOK SENSUS		
7.	NOMOR KODE SAMPEL		□ □ □ □ □
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL (SAK16 D-SRT BLOK II KOLOM (1))		□ □
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA		□ □
11.	HASIL KUNJUNGAN	1. BERHASIL	- BLOK III, STOP □
		2. MENOLAK	
3. TIDAK DAPAT DITEMUI			
II. RINGKASAN			
1.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA		□ □
2.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		□ □
III. KETERANGAN PE TUGAS			
1.	A. NAMA PENCACAH:	TANGGAL PENCACAHAN:	TANDA TANGAN:
	B. KODE DAN NOMOR HP PENCACAH		
2.	A. NAMA PENGAWAS:	TANGGAL PENGAWASAN:	TANDA TANGAN:
	B. KODE DAN NOMOR HP PENGAWAS		

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga	Hubungan Dengan Kepala Rumah Tangga (kode)	Jenis Kelamin L - 1 P - 2	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)	HANYA UNTUK ART 10 TAHUN KEATAS	
						Status Perkawinan (kode)	Partisipasi Sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom (3):

Hubungan dengan kepala rumah tangga

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Kepala rumah tangga | 6. Orang tua/mertua |
| 2. Istri/suami | 7. Famil lain |
| 3. Anak | 8. Pembantu rumah tangga |
| 4. Menantu | 9. Sopir/tukang kebun |
| 5. Cucu | 0. Lainnya |

Kode Kolom (7):

Status Perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom (8):

Partisipasi Sekolah

1. Tidak/belum pernah sekolah
2. Masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi

BERIKAN TANDA CEK (✓) PADA KOTAK YANG SESUAL

Untuk meyakinkan bahwa tidak ada ART yang terlewat.

- | | | |
|---|---|--------------------------|
| | YA | TIDAK |
| 1). Apakah ada ART lain seperti pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan yang sejenisnya yang tinggal di rumah ini? | <input type="checkbox"/> → Tulis dalam daftar | <input type="checkbox"/> |
| 2). Apakah ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan? | <input type="checkbox"/> → Tulis dalam daftar | <input type="checkbox"/> |
| 3). Apakah ada ART lain seperti bayi atau anak kecil yang belum terdaftar? | <input type="checkbox"/> → Tulis dalam daftar | <input type="checkbox"/> |
| 4). Apakah ada ART yang telah tercatat yang sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru? | <input type="checkbox"/> → Coret dari daftar | <input type="checkbox"/> |

V. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			
NAMA: NO. URUT ART: <input type="text"/> <input type="text"/> PEMBERI INFORMASI: <input type="text"/> <input type="text"/>		6. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja ¹ selama seminggu yang lalu? YA 1 TIDAK 2 → R.11	
V.A. KARAKTERISTIK UMUM			
1. a. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (NAMA)? Tdk punya ijazah SD } SMLB 9 Paket A 2 } SMA/MA 10 SDLB 3 } SMK/MAK 11 SD/MI 4 } R.1.c Diploma VII 12 Paket B 5 } Diploma III 13 SMP/PLB 6 } Diploma IV/S1 14 SMP/MTs 7 } S2 15 Paket C 8 } S3 16			
b. Jurusan pendidikan/bidang studi: DIISI PENGAWAS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		7. Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? Cuti (tahunan/sakit/bersalin) 1 Sekolah/pendidikan/pelatihan 2 Aturan waktu kerja 3 Pemogokan kerja 4 Penurunan aktivitas ekonomi (permintaan pasar/ jumlah pesanan) 5 Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain) 6 Lainnya, tuliskan: 7	
c. Apakah (NAMA) pernah mendapatkan pelatihan kerja dan memperoleh sertifikat? YA 1 TIDAK 2		8. Apakah (NAMA) tetap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja? YA 1 TIDAK 2	
2. Apakah kewarganegaraan (NAMA)? DIISI PENGAWAS WNI 1 WNA 2; NEGARA: <input type="text"/> <input type="text"/>		9. Sudah berapa lama (NAMA) sementara tidak bekerja? 0 – 3 BULAN 1 → R.11 LEBIH DARI 3 BULAN 2	
3. Di manakah tempat tinggal (NAMA) 5 tahun yang lalu (Februari 2011)? PROVINSI/NEGARA*): DIISI PENGAWAS <input type="text"/> <input type="text"/> KAB/KOTA*): <input type="text"/> <input type="text"/> <small>*oreryang tidak perlu</small>		10. Apakah ada jaminan (NAMA) untuk kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang? YA 1 TIDAK 2	
V.C. KEGIATAN Mencari PEKERJAAN/ Mempersiapkan USAHA			
4. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan: SEDIKIT/ TIDAK SEDANG PARAH a. Penglihatan 1 2 3 b. Pendengaran 4 5 6 c. Berjalan/naik tangga (mobilitas) 1 2 3 d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan 4 5 6 e. Berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain 1 2 3 f. Lainnya (misalnya: menanggapi konsentrasi, perilaku/emosi/anal, mengurus diri, dan lain-lain) 4 5 6		11. Apakah (NAMA) mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu? YA 1 TIDAK 2	
V.B. KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU		12. Apakah (NAMA) mempersiapkan usaha selama seminggu yang lalu? YA 1 TIDAK 2 (JIKA R.11 = 2 DAN R.12 = 2, LANJUT KE R.16.a)	
5. a. Selama seminggu yang lalu. YA TIDAK 1. Apakah (NAMA) bekerja? 1 2 2. Apakah (NAMA) sekolah? 3 4 3. Apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? 1 2 4. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi? 3 4 JIKA R.5.a.1 s.d. R.5.a.4 YANG DILINGKARI KODE "2" ATAU "4", LANJUTKAN KE R.6		13. Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? BULAN <input type="text"/> <input type="text"/>	
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 yang menyatakan "Ya" di atas, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 → R.11 2 3 4 JIKA R.5.a.1 = 1, LANJUTKAN KE R.11		14. Apakah alasan utama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? Tamat sekolah/tidak bersekolah lagi 1 Tanggung jawab mencari nafkah/membantu ekonomi rumah tangga atau keluarga 2 Menambah penghasilan 3 Pekerjaan yang ada kurang sesuai 4 PHK 5 Usaha terhenti 6 Lainnya, tuliskan: 7	

Keterangan:

a. Jika R.6 = 1, informasi mengenai pekerjaan utama (Blok V.D) di bagian keterangan mengenai pekerjaan yang sementara di llingkarkan responden.
 b. Jika R.6 = 1, maka R.23 tidak boleh berkode 5, 6, atau 7.

<p>15. Upaya apa yang dilakukan (NAMA) dalam mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha seminggu yang lalu?</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja</td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>b. Menghubungi perusahaan/kantor</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>c. Melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet</td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>d. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>e. Menghubungi keluarga/kenalan</td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>f. Mengumpulkan modal/peralatan</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>g. Mencari lokasi/tempat usaha</td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>h. Mengurus surat perizinan usaha</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>i. Lainnya, tuliskan:</td><td>1</td><td>2</td></tr> </tbody> </table> <p>LANJUTKAN KE R.17.a</p>		YA	TIDAK	a. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja	1	2	b. Menghubungi perusahaan/kantor	3	4	c. Melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet	1	2	d. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet	3	4	e. Menghubungi keluarga/kenalan	1	2	f. Mengumpulkan modal/peralatan	3	4	g. Mencari lokasi/tempat usaha	1	2	h. Mengurus surat perizinan usaha	3	4	i. Lainnya, tuliskan:	1	2	<p>20. Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama (NAMA) selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">DIISI PENGAWAS</p> <table border="1" style="margin-left: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>				
	YA	TIDAK																																	
a. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja	1	2																																	
b. Menghubungi perusahaan/kantor	3	4																																	
c. Melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet	1	2																																	
d. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet	3	4																																	
e. Menghubungi keluarga/kenalan	1	2																																	
f. Mengumpulkan modal/peralatan	3	4																																	
g. Mencari lokasi/tempat usaha	1	2																																	
h. Mengurus surat perizinan usaha	3	4																																	
i. Lainnya, tuliskan:	1	2																																	
<p>16.a. Apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha seminggu yang lalu?</p> <p>Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja 1</p> <p>Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya 2</p> <p>Pulus asa, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 3</p> <p>Sudah mempunyai pekerjaan/usaha 4</p> <p>Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain) 5</p> <p>Mengurus rumah tangga 6 R.17.a</p> <p>Sedang bersekolah 7</p> <p>Hamil 8</p> <p>Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan) 9</p> <p>Mengalami pengucilan/penolakan sosial 10</p> <p>Tidak mampu melakukan pekerjaan *) 11 R.40</p> <p><small>*) Hanya untuk yang seminggu terakhir tidak bekerja dan bulan sementara tidak bekerja (R.5.a.1 = 2 DAN R.6 = 2)</small></p> <p>Lainnya, tuliskan: 12 R.17.a</p> <p>b. Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?</p> <p>YA 1 TIDAK 2</p> <p>LANJUTKAN KE R.17.b</p>	<p>21.a. Sudah berapa lama (NAMA) bekerja di pekerjaan utama?</p> <p>0 – 12 BULAN -1 BULAN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table></p> <p>LEBIH DARI 1 TAHUN -2 TAHUN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> } R.22.a</p> <p>..... BULAN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table></p> <p>b. Berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha di pekerjaan utama?</p> <p>..... BULAN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table></p>																																		
<p>17.a. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah (NAMA) mau menerima?</p> <p>YA 1 TIDAK 2 R.18</p> <p>b. Apakah (NAMA) siap/berseedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?</p> <p>YA 1 TIDAK 2</p>	<p>22. Berapakah jumlah jam kerja (NAMA) pada pekerjaan utama:</p> <p>a. Selama seminggu yang lalu: JAM <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Sen</th> <th>Sel</th> <th>Rab</th> <th>Kam</th> <th>Jum</th> <th>Sab</th> <th>Ming</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Biasanya dalam seminggu: JAM <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table></p>			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah																								
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah																												
<p>18. JIKA TIDAK BEKERJA, BUKAN SEMENTARA TIDAK BEKERJA, TIDAK MENCAI PEKERJAAN, DAN TIDAK MEMPERSIAPKAN USAHA (R.5.a.1 = 2, R.6 = 2, R.11 = 2, DAN R.12 = 2)</p> <p>Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?</p> <p>YA 1 TIDAK 2</p> <p>JIKA R.5.a.1 = 1 ATAU R.6 = 1 MAKA LANJUT KE R.19</p> <p>JIKA R.5.a.1 = 2 DAN R.6 = 2 MAKA LANJUT KE R.40</p> <p style="text-align: center;">BLOK V.D. PEKERJAAN UTAMA</p>	<p>23. Apakah status/kedudukan (NAMA) pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?</p> <p>Berusaha sendiri 1</p> <p>Berusaha di bantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 2</p> <p>Berusaha di bantu buruh tetap/dibayar 3</p> <p>Buruh/karyawan/pegawai 4</p> <p>Pekerja bebas di pertanian 5 R.26</p> <p>Pekerja bebas di nonpertanian 6</p> <p>Pekerja keluarga/tidak dibayar 7</p>																																		
<p>19. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">DIISI PENGAWAS</p> <table border="1" style="margin-left: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>					<p>24. Bagaimana perusahaan/usaha (NAMA) melakukan pembukuan keuangan?</p> <p>Tidak ada pembukuan tertulis 1</p> <p>Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/pembayaran iuran/retribusi) 2</p> <p>Pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca) 3</p> <p>Tidak tahu 4</p> <p>25. Apakah barang/jasa yang dihasilkan dari pekerjaan seminggu yang lalu ditutamakan untuk digunakan sendiri?</p> <p>YA 1 TIDAK 2</p> <p style="text-align: center;">JIKA R.23 = 2, 3, ATAU 7 → R.31</p>																														

<p>26. JIKA R.23 = 1, 4, 5, ATAU 6. Berapakah upah/gaji/pendapatan bersih yang diterima (NAMA) selama sebulan yang lalu dari pekerjaan utama baik berupa uang maupun barang?</p> <p>Uang : Rp. <input type="text"/></p> <p>Barang : Rp. <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;">JIKA R.23 = 1 → R.31</p>	<p>32. Apakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA) di rumah?</p> <p>Ya, di rumah sendiri 1 → R.34</p> <p>Ya, di rumah keluarga/teman 2</p> <p>Ya, di rumah pemberi kerja 3</p> <p>Tidak, tuliskan: 4</p>																																																
<p>R.27 s.d. R.30 DITANYAKAN JIKA RESPONDEN BERSTATUS BURUHKARYAWAN/PEGAWAI ATAU PEKERJA BEBAS (R.23 = 4, 5, ATAU 6)</p> <p>27. Bagaimana sistem pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama?</p> <table border="1"> <tr> <td>Bulanan</td> <td>1</td> <td>Borongan</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mingguan</td> <td>2</td> <td>Dibayar per satuan hasil</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Harian</td> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Bulanan	1	Borongan	4	Mingguan	2	Dibayar per satuan hasil	5	Harian	3			<p>33. a. Dimanakah tempat kerja (NAMA) seminggu yang lalu? DIISI PENGAWAS</p> <p>PROV/INS/NEGARA* : <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>KAB/KOTA* : <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>* coret yang tidak perlu</p> <p>b. Apakah (NAMA) pergi dan pulang ke/dari tempat kerja setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan?</p> <table border="1"> <tr> <td>Setiap hari</td> <td>1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Setiap minggu</td> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Setiap bulan</td> <td>3</td> <td>R.34</td> <td></td> </tr> </table> <p>c. Berapa jarak tempuh dari rumah ke tempat kerja?</p> <table border="1"> <tr> <td>< 10 Km</td> <td>1</td> <td>≥ 30 Km</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>10 – 29 Km</td> <td>2</td> <td>Tidak tahu</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>d. Berapa lama perjalanan dari rumah ke tempat kerja?</p> <table border="1"> <tr> <td>≤ 30 Menit</td> <td>1</td> <td>61 – 120 Menit</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>31 – 60 Menit</td> <td>2</td> <td>> 120 Menit</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>e. Apakah jenis transportasi yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kerja?</p> <table border="1"> <tr> <td>Transportasi umum</td> <td>1</td> <td>Transportasi pribadi</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Transportasi bersama</td> <td>2</td> <td>Jalan kaki</td> <td>4</td> </tr> </table>	Setiap hari	1			Setiap minggu	2			Setiap bulan	3	R.34		< 10 Km	1	≥ 30 Km	3	10 – 29 Km	2	Tidak tahu	4	≤ 30 Menit	1	61 – 120 Menit	3	31 – 60 Menit	2	> 120 Menit	4	Transportasi umum	1	Transportasi pribadi	3	Transportasi bersama	2	Jalan kaki	4
Bulanan	1	Borongan	4																																														
Mingguan	2	Dibayar per satuan hasil	5																																														
Harian	3																																																
Setiap hari	1																																																
Setiap minggu	2																																																
Setiap bulan	3	R.34																																															
< 10 Km	1	≥ 30 Km	3																																														
10 – 29 Km	2	Tidak tahu	4																																														
≤ 30 Menit	1	61 – 120 Menit	3																																														
31 – 60 Menit	2	> 120 Menit	4																																														
Transportasi umum	1	Transportasi pribadi	3																																														
Transportasi bersama	2	Jalan kaki	4																																														
<p>28. Apakah perusahaan/usaha/tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan?</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> <th>TIDAK TAHU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Jaminan kesehatan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>b. Jaminan kecelakaan kerja</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>c. Jaminan hari tua</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>d. Jaminan pensiun</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>e. Jaminan kematian</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>f. Cuti tahunan/sakit/bersalin tanpa memotong upah/gaji</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>g. Pesangon</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>29. Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan?</p> <table border="1"> <tr> <td>Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Ya, Perjanjian Lisan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada perjanjian/kontrak kerja</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tidak tahu</td> <td>5</td> </tr> </table>		YA	TIDAK	TIDAK TAHU	a. Jaminan kesehatan	1	2	3	b. Jaminan kecelakaan kerja	4	5	6	c. Jaminan hari tua	1	2	3	d. Jaminan pensiun	4	5	6	e. Jaminan kematian	1	2	3	f. Cuti tahunan/sakit/bersalin tanpa memotong upah/gaji	4	5	6	g. Pesangon	1	2	3	Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)	1	Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	2	Ya, Perjanjian Lisan	3	Tidak ada perjanjian/kontrak kerja	4	Tidak tahu	5	<p style="text-align: center;">V.E. PEKERJAAN TAMBAHAN</p> <p>34. Apakah (NAMA) selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan tambahan?</p> <table border="1"> <tr> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2 → R.37.a</td> </tr> </table>	YA	1	TIDAK	2 → R.37.a		
	YA	TIDAK	TIDAK TAHU																																														
a. Jaminan kesehatan	1	2	3																																														
b. Jaminan kecelakaan kerja	4	5	6																																														
c. Jaminan hari tua	1	2	3																																														
d. Jaminan pensiun	4	5	6																																														
e. Jaminan kematian	1	2	3																																														
f. Cuti tahunan/sakit/bersalin tanpa memotong upah/gaji	4	5	6																																														
g. Pesangon	1	2	3																																														
Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)	1																																																
Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	2																																																
Ya, Perjanjian Lisan	3																																																
Tidak ada perjanjian/kontrak kerja	4																																																
Tidak tahu	5																																																
YA	1	TIDAK	2 → R.37.a																																														
<p>30. Apakah (NAMA) tergabung dalam serikat pekerja?</p> <table border="1"> <tr> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> <td>TIDAK TAHU</td> <td>3</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">R.31 s.d. R.33 DITANYAKAN UNTUK SEMUA STATUS PEKERJAAN</p>	YA	1	TIDAK	2	TIDAK TAHU	3	<p>35. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan tambahan <u>utama</u> dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">DIISI PENGAWAS</p> <p><input type="text"/></p>																																										
YA	1	TIDAK	2	TIDAK TAHU	3																																												
<p>31. Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/usaha (NAMA)?</p> <table border="1"> <tr> <td>Pemerintah/pege ri</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Lembaga/organisasi internasional</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Lembaga nonprofit/religius</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Lembaga profit (perusahaan swasta, BUMN, BUMD)</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Usaha perorangan/usaha rumah tangga</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Rumah tangga</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Lainnya, tuliskan:</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Tidak tahu</td> <td>9</td> </tr> </table>	Pemerintah/pege ri	1	Lembaga/organisasi internasional	2	Lembaga nonprofit/religius	3	Lembaga profit (perusahaan swasta, BUMN, BUMD)	4	Koperasi	5	Usaha perorangan/usaha rumah tangga	6	Rumah tangga	7	Lainnya, tuliskan:	8	Tidak tahu	9	<p>36. Apakah status/kedudukan (NAMA) dalam pekerjaan tambahan <u>utama</u>?</p> <table border="1"> <tr> <td>Berusaha sendiri</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tetap/tidibayar</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Buruh/karyawan/pegawai</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di pertanian</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di non pertanian</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td>7</td> </tr> </table>	Berusaha sendiri	1	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2	Berusaha dibantu buruh tetap/tidibayar	3	Buruh/karyawan/pegawai	4	Pekerja bebas di pertanian	5	Pekerja bebas di non pertanian	6	Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																
Pemerintah/pege ri	1																																																
Lembaga/organisasi internasional	2																																																
Lembaga nonprofit/religius	3																																																
Lembaga profit (perusahaan swasta, BUMN, BUMD)	4																																																
Koperasi	5																																																
Usaha perorangan/usaha rumah tangga	6																																																
Rumah tangga	7																																																
Lainnya, tuliskan:	8																																																
Tidak tahu	9																																																
Berusaha sendiri	1																																																
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2																																																
Berusaha dibantu buruh tetap/tidibayar	3																																																
Buruh/karyawan/pegawai	4																																																
Pekerja bebas di pertanian	5																																																
Pekerja bebas di non pertanian	6																																																
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																																																

V.F. JAM KERJA SELURUH PEKERJAAN							
37. Berapakah jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA):							
a. Selama seminggu yang lalu: JAM <input type="text"/>							
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Biasanya dalam seminggu: JAM <input type="text"/>							
38. a. Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?							
YA 1 TIDAK 2 → R.40							
b. Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?							
JIKA 1 TIDAK 2							
39. JIKA R.37.a < 40 DAN R.37.b ≥ 40 JAM PER MINGGU.							
Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas/ekonomi (perkiraan pasar/jumlah pesanan)?							
YA 1 TIDAK 2							
V.G. PENGALAMAN KERJA							
40. Apakah (NAMA) pernah mempunyai pekerjaan/usaha sebelumnya?							
YA 1 TIDAK 2 → R.46							
41. Apakah (NAMA) pernah berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha selama setahun terakhir?							
YA 1 TIDAK 2 → R.45							
42. Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha selama setahun terakhir?							
PHK 1							
Usaha berhenti/bangkrut 2							
Pendapatan kurang memuaskan 3							
Tidak cocok dengan lingkungan kerja 4							
Habis masa kerja/kontrak 5							
Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki 6							
Hamil 7							
Mengurus rumah tangga 8							
Lainnya, tuliskan: 9							
43. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha terakhir?							
DIISI PENGAWAS <input type="text"/>							
44. Apakah status/kedudukan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha terakhir?							
Berusaha sendiri 1							
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 2							
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar 3							
Buruh/karyawan/pegawai 4							
Pekerja bebas di pertanian 5							
Pekerja bebas di nonpertanian 6							
Pekerja keluarga/tidak dibayar 7							
45. Apakah (NAMA) pernah bekerja di luar negeri dalam 5 tahun terakhir?							
YA 1; NEGERI: <input type="text"/>							
TIDAK 2							
V.H. SUPLEMEN (KONSEP BARU KETENAGAKERJAAN)							
46. Apakah (NAMA) menyediakan jasa yang hasilnya ditamakan untuk digunakan sendiri selama seminggu yang lalu (seperti membersihkan rumah, mencuci piring, mengasuh anak, dll)?							
YA 1 TIDAK 2							
47. Sebulan yang lalu:							
a. Apakah (NAMA) memproduksi barang yang hasilnya ditamakan untuk diguna- kan sendiri (misalnya petani subsidi sistem, memasak, membuat kue, membuat meja, kursi, dll)?							
YA 1 TIDAK 2							
b. Apakah (NAMA) sedang magang tanpa memperoleh upah/penghasilan?							
YA 1 TIDAK 2							
c. Apakah (NAMA) melakukan pekerjaan sukarela/lainnya?							
YA 1 TIDAK 2							
d. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (misalnya kerja bakti, ronda, dll)?							
YA 1 TIDAK 2							
R.48 DITANYAKAN HANYA UNTUK ART YANG TIDAK BEKERJA DAN BUKAN SEMENTARA TIDAK BEKERJA (R.5.a.1 = 2 DAN R.6 = 2)							
48. a. Apakah (NAMA) bekerja minimal 1 jam kumulatif dalam seminggu yang lalu?							
YA 1 → R.49 TIDAK 2							
b. Apakah (NAMA) biasa bekerja minimal 1 jam kumulatif dalam seminggu?							
YA 1 TIDAK 2							
49. Dari seluruh kegiatan pada R.5.a.1, R.6, R.46, R.47, dan R.48 yang menyatakan "Ya", kegiatan manakah yang merupakan kegiatan utama (NAMA)?							
a. Bekerja (R.5.a.1/R.6/R.46, a/R.48.b) c. R.47.a e. R.47.c							
b. R.46 d. R.47.b f. R.47.d							
R.50 s.d. R.52 DITANYAKAN JIKA R.48.a = 1 ATAU R.48.b = 1							
50. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu?							
DIISI PENGAWAS <input type="text"/>							
51. Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan (NAMA) selama seminggu yang lalu?							
DIISI PENGAWAS <input type="text"/>							
52. Apakah status/kedudukan (NAMA) dalam pekerjaan selama seminggu yang lalu?							
Berusaha sendiri 1							
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 2							
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar 3							
Buruh/karyawan/pegawai 4							
Pekerja bebas di pertanian 5							
Pekerja bebas di nonpertanian 6							
Pekerja keluarga/tidak dibayar 7							

VI. CATATAN

<https://kalteng.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112

Telp: (0536) 3228105, Fax: (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>, Email: bps6200@bps.go.id

ISSN 2354-7812



9 772354 781003 >